

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan teknologi semakin bertambah salah satu buktinya adalah munculnya internet.¹ Penggunaan internet tidak hanya untuk sarana berkomunikasi tetapi dijadikan sarana menampilkan, menawarkan, sebuah produk atau yang lainnya dengan menggunakan media sosial. Media sosial adalah salah satu media online yang penggunanya dapat membuat blog, wiki, forum dan lain-lain. Jenis-jenis dari media sosial pun beragam dan semakin berkembang lebih canggih dari waktu ke waktu. Media sosial digunakan oleh segala kalangan dari anak-anak sampai orang dewasa. Melalui media sosial mereka bisa memperoleh informasi dan saling menyapa.²

Kalangan remaja menjadi pengguna terbesar media sosial. Media sosial yang sering diakses masa kini diantaranya adalah *facebook, line, whatsapp, tumblr* dan *instagram*. *Instagram* adalah salah satu aplikasi untuk membagikan foto yang dapat dilihat oleh *followers* dari pengunggah dan dapat saling berkomentar pada foto tersebut.³ Tidak terkecuali kalangan mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung, tidak sedikit dari mereka yang

¹ Reni Agustina Harahap, *Buku Ajar Komunikasi Kesehatan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2019), hal. 40.

² Siti Nurhalimah, *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), hal. 27.

³ Anggota IKAPI, *Senarai Penelitian: Islam Kontemporer Tinjauan Multikultural*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), hal. 290.

mempunyai dan mengakses akun media sosial yang sangat hits keberadaannya, yaitu Instagram.

Menurut Bambang, instagam adalah salah satu aplikasi unduhan yang terdapat pada *smartphone* yang merupakan salah satu media sosial yang mempunyai fungsi seperti *twitter*, tetapi memiliki perbedaan pada pengambilan foto dalam bentuk dan tempat. Aplikasi instagram juga memiliki salah satu fitur yang dapat digunakan untuk mengedit foto menjadi lebih indah.⁴ Instagram juga dapat digunakan untuk memposting foto, disertai *caption* yang bisa dilihat oleh beberapa follower pengguna akun, jika akun instagramnya diprivasi, namun jika tidak semua orang bisa dengan leluasa melihat postingan foto tersebut.

Banyak dampak yang timbul dari adanya kemajuan teknologi yang semakin pesat. Dampak positif dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yaitu memudahkan komunikasi satu orang dengan orang lain. Selain dampak positif, kemajuan teknologi dengan kemunculan media sosial juga menimbulkan dampak yang negatif bagi para penggunanya. Dampak dari penggunaan media sosial ini adalah berlebihannya budaya berbagi dan pengungkapan diri yang berlebihan di dunia maya.⁵ Dampak negatif yang ditimbulkan seringkali berhubungan dengan kuantitas penggunaan media sosial yang melebihi batas, selain itu juga kurangnya penyaringan informasi yang di dapat dari media elektronik.

⁴ Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*, (Jakarta: Media Kita, 2012), hal.10.

⁵ Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media: 2015), hal.12

Kebutuhan sosialisasi remaja sangatlah tinggi, paling tidak kebutuhan untuk diterima oleh teman sebaya. Media sosial menjadi salah satu bentuk mereka untuk bergaul dengan teman sebayanya⁶ Media sosial digunakan sebagai wadah pergaulan remaja di dunia maya. Sosialisasi tanpa batas pun tak terhindarkan melalui media sosial.

Pengguna media sosial instagram didominasi oleh kalangan remaja. Remaja adalah masa peralihan dan sedang mencari identitas diri. Kondisi ini adalah dimana kejiwaan manusia akan mengalami banyak pengaruh dari dunia terhadap dirinya, yang pada dasarnya remaja memiliki sifat mudah terpengaruh dan suka meniru.⁷ Dengan kata lain, media sosial instagram sangat mempengaruhi dalam kehidupan manusia sampai di kalangan mahasiswa. Dampak munculnya media sosial instagram yang dapat diakses oleh semua kalangan dari anak-anak sampai orang dewasa, situasi ini yang akhirnya dimanfaatkan masyarakat muslim dalam menyiarkan nilai-nilai agama islam yang bisa dilihat orang banyak dan oleh siapa pun. Instagram memiliki bermacam-macam akun salah satunya akun dakwah⁸

Banyak tokoh islam sekarang yang berdakwah melalui instagram. Terbukti dengan banyak munculnya akun dakwah di instagram yang di dalamnya berisi konten-konten video dakwah dan tulisan dakwah. Konten-

⁶ Jamal Ma'Mur Asmani, *Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah*, (Jogjakarta: Bukubiru, 2012), hal. 43

⁷ Reni Ferlitasari, Skripsi: “*Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Perilaku Keagamaan Remaja (Studi pada Rohis di SMA Perintis 1 Bandar Lampung)*”, ((Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018), hal. 9.

⁸ Anggota IKAPI, *Senarai Penelitian: Islam Kontemporer Tinjauan Multikultural.....* hal.55.

konten tersebut berisi materi tentang politik Islam, fiqh, tauhid, dan lain-lain.

Keberadaan internet khususnya media sosial berdampak terhadap perilaku mahasiswa bukan hanya soal keagamaan saja melainkan juga tentang bagaimana mereka bergaul, bersikap dan cara berpenampilan. Dengan adanya media sosial instagram, yang mempunyai akun dakwah di dalamnya, masyarakat terutama mahasiswa yang sering mengakses media sosial kapanpun dan di manapun. Kegiatan mengakses akun dakwah di instagram ini dapat mempengaruhi kereligiusan dalam diri mahasiswa, menjadi lebih baik maupun menjadi buruk.

Media sosial cocok digunakan untuk berdakwah atau menyebarluaskan ajaran agama islam, sehingga ilmu yang dimiliki dapat dibagikan atau disampaikan kepada orang-orang di penjuru dunia. Hal yang paling penting adalah semua bentuk ajaran yang disampaikan jelas dan disertakan sumbernya dari Al-Qur'an atau hadits. Dengan menyerukan ajaran melalui media sosial termasuk ke dalam salah satu ibadah dan mendapat pahala dari Allah SWT seperti yang tertuang pada ayat Al Qur'an berikut :

﴿33﴾ وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya : Dan siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah dan mengerjakan kebajikan dan berkata, “Sungguh, aku termasuk orang-orang muslim (yang berserah diri)” QS. Al-Fushilat 33.⁹

⁹Kementerian Agama RI, *Ar-Rahim Al-Qur'an....*, hal. 480.

Namun demikian, di dalam penggunaan media sosial diperlukan kewaspadaan pada penulisan atau ujaran, agar tidak menyalahi UU ITE sebagaimana telah tertuang dalam UU Pasal 45A ayat 2 “barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan informasi yang memunculkan rasa kebencian atau permusuhan individu, kelompok masyarakat tertentu berdasarkan atas suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) dipidana dengan pidana penjara paling lama 6 (enam) tahun dan/atau denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah)”¹⁰

Begitu juga dengan sikap religiusi sangat penting dimiliki para remaja khususnya bagi mahasiswa. Karena akan mempengaruhi sikap di dalam kesehariannya. Sikap religius merupakan bentuk penghayatan dan pengaplikasian dari norma-norma serta nilai-nilai yang terdapat dalam agama. Sikap religiusitas seseorang dapat dijadikan benteng terhadap pengaruh negatif dari globalisasi dan bagaimana bersikap bijak menghadapi perkembangan media sosial.

Kalangan remaja menjadi sasaran utama akun dakwah pada instagram karena para remaja sangat aktif dalam mengakses sosial media instagram. Untuk menarik perhatian dan minat remaja mengakses akun dakwah pada instagram admin menggunakan menggunakan bahasa yang santai, santun dan ada yang menghibur tanpa menghilangkan unsur dakwahnya.¹¹

¹⁰ UU ITE Pasal 45A ayat 2

¹¹ Hanifah wega Trisnani, Skripsi: “*Pengaruh Video Dakwah Di Akun Media Sosial (Instagram) Terhadap Sikap Keagamaan Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Tumijajar Tahun Ajaran 2018/2019*”, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019), hal. 5-6.

Sikap religius sangat penting dimiliki oleh setiap orang. Islam juga mengajak manusia untuk bersikap religius, sebagaimana firman Allah SWT yang tertuang dalam ayat Al-Qur'an Surat Asy-Syamsy ayat 7-10:

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا ﴿٧﴾ فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ﴿٨﴾ قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ﴿٩﴾ وَقَدْ خَابَ

مَنْ دَسَّاهَا ﴿١٠﴾

Artinya : “Dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya). Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya. Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu. Dan Sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya”. (QS. Asy-Syamsy/91:7-10)¹²

Kemajuan teknologi mengakibatkan adanya aplikasi instgram yang banyak dimiliki dan digemari oleh banyak orang tidak terkecuali mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Tulungagung. Pada aplikasi instgram terdapat akun-akun yang di dalamnya memiliki konten dakwah atau informasi-informasi islami. Dengan banyaknya mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mempunyai instgram dan mem*follow* akunakun dakwah tersebut mengakibatkan pembentukan sikap religius dari dalam diri mereka.

Berdasarkan data angket yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa Rata-rata mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Tulungagung mulai menggunakan instgram berkisar dari tahun 2010-2016. Dalam sehari lebih dari 50% mahasiswa sering mengakses aplikasi instgram. Lebih dari 90% mahasiswa juga mengaku mengikuti akun

¹² Syaamil Al-Quran Surat Asy-Syamsy ayat 7 – 10, hal. 595.

dakwah pada instagram, dan 45% dari mereka cukup sering mengunjungi akun dakwah yang mereka ikuti.

Menurut wawancara yang dilakukan dengan (Alyfia SN) ia mengatakan bahwa penggunaan media instagram tidak dapat dipungkiri lagi di era seperti sekarang, banyak hal-hal dapat diakses melalui akun intagram. Ia sendiri mengatakan bahwa di dalam akun instagram miliknya banyak sekali akun-akun yang ia ikuti tidak terkecuali akun dakwah. Ia juga mengatakan bahwa dengan mengakses akun dakwah di instagram, banyak hal tentang agama yang dia ketahui. Dengan mengikuti akun-akun dakwah tersebut, ia merasa dapat mempengaruhi aspek religiusitas dalam dirinya.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan media sosial di khalayak tak terkecuali mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung yang banyak menjadi pengguna dari media sosial Instagram. Masalah-masalah tersebut di atas yang menjadi pemilihan judul **“Pemanfaatan Media Dakwah Akun Instagram dalam Membentuk Sikap Religius Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Tulungagung”**, karena ingin mengetahui peran akun dakwah pada media sosial instagram dalam membentuk sikap religius mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung yang notabennya lebih dekat dengan aktivitas dakwah atau keagamaan. Selain itu, penulis juga ingin mengetahui bagaimana mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung

memanfaatkan akun dakwah pada instagram untuk menambah aspek religius dalam dirinya.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dari judul penelitian pemanfaatan media dakwah pada akun instagram dalam membentuk sikap religius mahasiswa pendidikan agama islam (PAI) di IAIN Tulungagung, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan media dakwah pada akun instagram dalam membentuk sikap kejujuran mahasiswa PAI tahun akademik 2020/2021 di IAIN Tulungagung?
2. Bagaimana pemanfaatan media dakwah pada akun instagram dalam membentuk sikap toleransi mahasiswa PAI tahun akademik 2020/2021 di IAIN Tulungagung ?
3. Bagaimana pemanfaatan media dakwah pada akun instagram dalam membentuk sikap rendah hati mahasiswa PAI tahun akademik 2020/2021 di IAIN Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, adalah menjawab pertanyaan pada fokus penelitian yang telah dipaparkan di atas, yaitu :

1. Untuk mengetahui pemanfaatan media dakwah pada akun instagram dalam membentuk sikap kejujuran mahasiswa PAI tahun akademik 2020/2021 di IAIN Tulungagung

2. Untuk mengetahui pemanfaatan media dakwah pada akun instagram dalam membentuk sikap toleransi mahasiswa PAI tahun akademik 2020/2021 di IAIN Tulungagung
3. Untuk mengetahui pemanfaatan media dakwah akun instagram dalam membentuk sikap rendah hati mahasiswa PAI tahun akademik 2020/2021 di IAIN Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Sebagai sumbangsih pemikiran untuk mengembangkan pemikiran keilmuan berdasarkan teori religiusitas yang berkaitan dengan peran media sosial dalam membentuk sikap religius seseorang.

2. Secara Praktis.

- a. Bagi Penulis

Dapat melengkapi atau sebagai sumbangsih pemikiran khazanah ilmiah dalam pengetahuan bagaimana peran media dakwah akun instagram dalam membentuk sikap religius mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung

- b. Bagi Mahasiswa

Untuk memberikan input dan tambahan data bagi pihak mahasiswa IAIN Tulungagung sebagai referensi dan bahan informasi dalam membentuk sikap religius dalam diri masing-masing melalui postingan dakwah di akun instagram

- c. Bagi Perpustakaan UIN SATU

Hasil penelitian dijadikan sebagai arsip dan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya dan dapat digunakan sebagai bahan kajian mahasiswa dalam hal sikap religius.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman, bahan pertimbangan dan dapat menyusun penelitian dengan tema yang sama yang lebih relevan dan inovatif terkait peran akun dakwah instagram dalam membentuk sikap religius.

E. Penegasan Istilah

Agar para pembaca dapat memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep yang terkandung dalam judul “Pemanfaatan Media Dakwah pada Akun Instagram dalam membentuk Sikap Religius Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Tulungagung”, sehingga antara pembaca satu dan yang lain tidak memberikan makna yang berbeda pada judul ini, maka peneliti memaparkan penegasan istilah baik secara konseptual maupun secara operasional, sebagai berikut :

1. Secara Konseptual

a. Pemanfaatan

Pemanfaatan merupakan turunan dari kata “manfaat” yang mendapat tambahan pe-dan-an yang berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan.¹³

b. Media Dakwah

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), hal. 710

Kata media berasal dari bahasa latin “medium” yang berarti perantara. Media adalah sebuah perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi dari sumber yang diterima oleh si penerima pesan.¹⁴

Kata dakwah ditinjau dari bahasa Arab artinya panggilan, ajakan atau seruan. Kata dakwah berasal dari kata kerja (*fi'il*) yang memiliki arti memanggil, mengajak atau menyeru.¹⁵ Sedangkan menurut istilah, dakwah adalah mengajak manusia untuk mengikuti petunjuk dari Allah dan Rasul Nya.¹⁶

c. Instagram

Instagram merupakan gabungan kata instan dan kata telegram. Pada sistem operasionalnya, instagram menggunakan istilah *following* dan *followers* pada sistem pertemanannya yang artinya mengikuti dan diikuti seseorang atau pengguna lain. Masing-masing pengguna bisa saling memberikan *feedback* berupa *like* dan *comment* terhadap foto-foto yang dibagikan oleh seseorang pengguna akun instagram.¹⁷

d. Sikap Religius

¹⁴ Nunu Mahnun, “Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran”, *Jurnal Pemikiran Islam*. Vol,37, No.1, Januari-Juni 2012, hal. 27-28.

¹⁵ Moch. Fachrurroji, *Dakwah di Media Baru*, (Bandung: Simbiosia Rekatama Media, 2017), hal.2.

¹⁶ Hasan Bisri, *Falsafah Dakwah*, (Surabaya: Dakwah Digital Press, 2010), hal. 73.

¹⁷ Meutia Puspita Sari, : ”Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa FISIP Universitas Riau), *Jurnal Risalah*, Vol. 04 No. 02, 2017, hal. 5-6.

Sikap adalah kecenderungan yang relatif menetap beraksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu.¹⁸ Sedangkan religius, berasal dari kata asing *religion* sebagai kata bentuk dari kata benda yang berarti agama. Menurut Salihah, religius adalah suatu sikap kuat dalam memeluk dan menjalankan ajaran agama serta dijadikan cerminan dirinya atas ketaatannya terhadap agama yang dianut.¹⁹

2. Secara Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dari “Pemanfaatan Media Dakwah pada Akun Instagram dalam membentuk sikap religius Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Tulungagung” adalah pemanfaatan media dakwah pada akun instagram dalam membentuk Sikap Religius Kejujuran, Toleransi, dan Rendah Hati Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Tulungagung”

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas, sebagai berikut :

- 1. BAB I PENDAHULUAN**, pada bab ini penulis menguraikan tentang pokok-pokok masalah antara lain konteks penelitian, fokus penelitian,

¹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal.118.

¹⁹ <http://repo-iain-tulungagung.ac.id/3651/3/bab%20ii.pdf>, diakses 13 April 2020, pukul 09.28.

tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

2. **BAB II KAJIAN PUSTAKA**, pada bab ini penulis menguraikan tentang deskripsi teori terkait judul penelitian, tinjauan penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian
3. **BAB III METODE PENELITIAN**, pada bab ini penulis memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan, yang berisi rancangan penelitian (jenis dan pendekatan yang digunakan), kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.
4. **BAB IV HASIL PENELITIAN**, pada bab ini berisi Deskripsi data tentang gambaran umum Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dan temuan pada penelitian mengenai uraian tentang laporan hasil penelitian. Akan dibahas mengenai penyajian data, data yang disajikan adalah data tentang pengaksesan akun dakwah instagram oleh mahasiswa PAI pengguna instagram dan sikap religius mahasiswa PAI.
5. **BAB V PEMBAHASAN**, pada bab ini pembahasan tentang analisis data penelitian. Bab ini membahas tentang semua sub bab yang terdapat dalam bab III. Analisis ini isinya akan memadukan antara deskripsi teori (BAB II) dengan hasil penelitian (BAB IV). Pada bab ini juga berisi deskripsi hasil penelitian melalui observasi dan wawancara tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa

menggunakan media sosial instagram, bagaimana penggunaan dan pengaksesan akun dakwah pada media sosial istagram yang terimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari menurut mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung, serta dampak positif dan negatif yang ditimbulkan setelah mengakses akun dakwah pada media sosial istagram serta bentuk perannya terhadap sikap religius mahasiswa.

6. **BAB VI Penutup**, pada bab ini berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.